

---

## HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Silvia Qotrun Nada, Arta Agusta Margareta & Putri Anindiya Safitri

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[210102110064@student.uin-malang.ac.id](mailto:210102110064@student.uin-malang.ac.id), [210102110051@student.uinmalang.ac.id](mailto:210102110051@student.uinmalang.ac.id),

[210102110100@student.uin-malang.ac.id](mailto:210102110100@student.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parental involvement on students' academic achievement, as measured by the Cumulative Grade Point Average (GPA), at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Statistical analysis shows that parental involvement is significantly related to GPA, with a correlation coefficient of 0.601 and R Square of 0.361, which means that 36.1% of GPA variability can be explained by parental involvement. The results of the reliability test show a Cronbach's Alpha value of 0.776, indicating a reliable instrument. The qualitative approach also reveals five forms of parental involvement: financial support, emotional support, monitoring study progress, providing advice, and providing learning facilities. The results of the study show that parental involvement increases students' learning motivation, self-confidence, and time management skills, which have an impact on academic achievement. However, external factors such as personal motivation, social environment, and teaching quality also affect learning outcomes. This study recommends educational institutions to involve parents through program strategies to support students' academic achievement holistically.

**Keywords:** Parental Involvement; Academic Achievement; Higher Education

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis statistik menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berhubungan signifikan dengan IPK, dengan koefisien korelasi sebesar 0,601 dan R Square sebesar 0,361, yang berarti 36,1% variabilitas IPK dapat dijelaskan oleh keterlibatan orang tua. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,776, menunjukkan instrumen yang andal. Pendekatan kualitatif juga mengungkap lima bentuk keterlibatan orang tua: dukungan finansial, dukungan emosional, pemantauan kemajuan studi, pemberian nasihat, dan penyediaan fasilitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan manajemen waktu siswa, yang berdampak pada pencapaian akademik. Meski demikian, faktor eksternal seperti motivasi pribadi, lingkungan sosial, dan kualitas pengajaran juga turut mempengaruhi hasil belajar. Studi ini merekomendasikan institusi pendidikan untuk melibatkan orang tua melalui strategi program guna mendukung prestasi akademik siswa secara holistik.

**Kata-Kata Kunci:** Keterlibatan Orang Tua; Prestasi Akademik; Pendidikan Tinggi

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi seorang mahasiswa, karena keluarga adalah sekolah pertama dalam kehidupan mereka. Keterlibatan orang tua menjadi elemen kunci dalam mendukung keberhasilan akademik di perguruan tinggi (Zamzam et al., 2017). Berbagai faktor memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, seperti kompetensi dosen, motivasi belajar, akses pendidikan, dan dukungan keluarga. Dalam hal ini, peran keluarga sangat krusial dalam membimbing anak menjadi individu berkarakter baik yang mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam melestarikan nilai-nilai kehidupan dan budaya. Sebagai komunitas pendidikan pertama, keluarga menyediakan fondasi alami dan kodrati untuk pembentukan karakter (Ginanjar, 2017).

Pendidikan tinggi adalah tahap penting dalam pengembangan akademik dan pribadi mahasiswa. Salah satu faktor pendukung utama keberhasilan mahasiswa adalah partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan mereka. Namun, keterlibatan orang tua dalam pendidikan tinggi sering kali kurang diperhatikan, meskipun peran mereka terbukti signifikan (Aprianti, 2012). Dukungan orang tua, baik dalam bentuk emosional, finansial, maupun komunikasi efektif, membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik.

Meskipun mahasiswa telah memasuki tahap dewasa awal, mereka tetap membutuhkan dukungan dari keluarga, khususnya orang tua, dalam menghadapi tekanan akademik. Keterlibatan ini dinilai mampu meningkatkan konsentrasi dan disiplin belajar, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Rosyadi, 2024). Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara partisipasi orang tua dan pencapaian akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini juga diharapkan memberikan rekomendasi strategi dukungan efektif bagi keluarga dan universitas.

Penelitian terkait "Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dan Prestasi Akademik" menunjukkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran signifikan dalam memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Misalnya, penelitian oleh Waidi, Saefudin, dan Mujahidin (2019) mengungkapkan bahwa motivasi keluarga berkontribusi sebesar 49,3% terhadap prestasi belajar siswa. Dukungan ini mencakup pemberian nasihat, motivasi belajar, hingga fasilitas seperti les privat. Temuan ini menunjukkan relevansi keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi akademik, termasuk di jenjang perguruan tinggi (Waidi et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pendekatan *mixed methods*. Fokus penelitian mencakup: 1) sejauh mana keterlibatan orang tua memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, 2) bentuk dukungan orang tua yang paling berdampak, dan 3) faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua.

## KAJIAN LITERATUR

Morrison, Storey, dan Zhang (2011) mendefinisikan keterlibatan orang tua sebagai proses kolaboratif yang menguntungkan anak, orang tua, dan lembaga pendidikan. Bahkan, meskipun mahasiswa tingkat akhir mendekati tahap dewasa, mereka tetap memerlukan perhatian dan dukungan orang tua (Morrison et al., 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfikalia Alfikalia, terdapat lima bentuk keterlibatan yang paling sering dirasakan oleh mahasiswa. Bentuk keterlibatan tersebut

meliputi dukungan finansial, dukungan emosional, pemantauan terhadap kemajuan studi, pemberian saran atau nasihat, serta dukungan material. Dukungan finansial memberikan stabilitas ekonomi yang memungkinkan mahasiswa fokus pada studi mereka (Nida, 2023)

Adapun Prestasi akademik merupakan hasil dari upaya belajar mahasiswa, yang biasanya diukur melalui nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK). Menurut Kusumastuti (2020), prestasi akademik adalah indikator keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan (Kusumastuti, 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan Mandias (2017) yang menyebutkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran, yang menunjukkan kemampuan kognitif mahasiswa. Oleh karena itu, dukungan orang tua dalam berbagai bentuk dapat membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang optimal (Mandias, 2017).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan desain survei korelasional untuk mengukur hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait peran orang tua dalam mendukung pendidikan mereka.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan fokus pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Angkatan 2021. Populasi penelitian terdiri dari 116 mahasiswa, dan untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan, sampel yang diperoleh berjumlah 90 mahasiswa yang dianggap representatif dalam menggambarkan populasi.

Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert 1–5 yang mengukur berbagai dimensi keterlibatan orang tua, seperti dukungan emosional, bantuan akademik, pola komunikasi, dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa terpilih untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang peran orang tua. Selain itu, prestasi akademik mahasiswa dinilai berdasarkan dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk menggali konteks dan makna keterlibatan orang tua. Hasil dari kedua analisis ini digabungkan melalui triangulasi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik mahasiswa.

## HASIL

**Tabel 1. Hasil Analisis ANOVA**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.616	1	4.616	54.154	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8.183	96	.085		
	Total	12.799	97			

Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan antara variabel independen (total x) dengan variabel dependen (IPK). Pada tabel ANOVA, jumlah variasi pada IPK yang dapat dijelaskan oleh variabel totalx ditunjukkan oleh nilai Sum of Squares sebesar 4.616, sementara 8.183 Merupakan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model yang digunakan. Total variasi IPK adalah 12.799. Derajat kebebasan (df) menunjukkan nilai 1 untuk regresi karena hanya ada satu variabel independen, dan 96 untuk residu, yang dihitung dari jumlah data dikurangi jumlah parameter yang diestimasi. Nilai Mean Square sebesar 4.616 untuk regresi diperoleh dari membagi Sum of Squares oleh df, dan nilai 0.085 untuk residu menunjukkan rata-rata variasi yang tidak terjelaskan per unit observasi. Nilai F sebesar 54.154 mencerminkan rasio antara variasi yang dijelaskan oleh model terhadap variasi yang tidak dijelaskan. Nilai ini cukup besar, mengindikasikan bahwa model regresi tersebut kuat. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa model ini signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel totalx terhadap IPK. Artinya, variabel totalx secara nyata memengaruhi IPK, sehingga model ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan di antara kedua variabel.

**Tabel 2. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.354	.29195

Pada tabel "Model Summary," terdapat beberapa informasi penting. Nilai R sebesar 0.601 menunjukkan adanya hubungan positif antara totalx dan IPK. Artinya, ketika nilai totalx meningkat, IPK juga cenderung meningkat. Hubungan ini berada pada kategori kekuatan sedang karena nilai R mendekati 0.6. Nilai R Square sebesar 0.361 menunjukkan bahwa 36.1% dari variasi nilai IPK dapat dijelaskan oleh variabel totalx. Sisa variasi sebesar 63.9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Selain itu, Nilai Adjusted R Square sebesar 0,354 adalah nilai R Square yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor dan ukuran sampel. Penyesuaian ini dilakukan untuk memberikan perkiraan yang lebih tepat tentang seberapa baik model berfungsi pada populasi. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0,29195 menunjukkan deviasi rata-rata antara nilai IPK yang sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model. Semakin kecil nilai ini, semakin akurat model dalam melakukan prediksi.

**Tabel 3. Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.443		5.018	.000
	totalx	.051	.601	7.359	.000

Pada tabel "Coefficients," terlihat bahwa terdapat dua parameter dalam model regresi ini, yaitu konstanta (intersep) dan koefisien untuk variabel totalx. Nilai konstanta sebesar 1,443 menunjukkan bahwa ketika totalx bernilai nol, nilai IPK yang diprediksi adalah 1,443. Koefisien untuk totalx sebesar 0,051 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada totalx akan menyebabkan peningkatan nilai IPK sebesar 0,051, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Dengan kata lain, totalx memiliki hubungan positif terhadap IPK. Tabel ini juga memberikan informasi tentang pengujian signifikansi statistik untuk kedua parameter. Nilai

t untuk konstanta adalah 5.018, dan untuk totalx adalah 7.359. Keduanya memiliki nilai Sig. sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa baik konstanta maupun totalx signifikan secara statistik, yang berarti bahwa totalx memiliki kontribusi yang nyata dalam memengaruhi nilai IPK. Selain itu, tabel ini juga menyajikan nilai Standardized Coefficients (Beta) untuk totalx, yaitu sebesar 0.601. Nilai ini menunjukkan kontribusi relatif dari totalx terhadap IPK dalam skala standar (tanpa satuan). Semakin besar nilai beta, Semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, semakin kuat hubungan antara keduanya. Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan secara statistik antara totalx dan IPK. Model ini dapat menjelaskan 36,1% variasi dalam IPK, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model. Meskipun model regresi ini menunjukkan kemampuan prediksi yang cukup baik, masih ada potensi untuk meningkatkan akurasi dengan menambahkan variabel relevan lainnya

Keterlibatan orang tua memiliki peran signifikan dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa, bentuk keterlibatan ini dapat dipecah menjadi beberapa kategori utama yang saling melengkapi. Pertama, dukungan finansial merupakan salah satu bentuk kontribusi yang paling umum. Sebagian besar mahasiswa yang diwawancarai menyebutkan bahwa orang tua mereka berperan dalam pembiayaan pendidikan, seperti membayar biaya kuliah, membeli buku, atau alat pendukung lainnya. Dukungan ini sangat membantu mahasiswa untuk tetap fokus pada pembelajaran tanpa khawatir akan kendala finansial. Salah seorang mahasiswa bahkan mengungkapkan bahwa dukungan ini membuatnya lebih termotivasi untuk meraih hasil terbaik sebagai bentuk balas budi kepada orang tua.

Selain dukungan finansial, dukungan emosional juga dianggap sangat penting oleh para mahasiswa. Dalam wawancara, banyak mahasiswa mengapresiasi peran orang tua sebagai pendengar yang baik ketika mereka menghadapi tekanan akademik. Orang tua menjadi sumber motivasi yang membantu mahasiswa tetap percaya diri meskipun menghadapi berbagai tantangan. "Ketika saya merasa gagal, orang tua saya selalu memberikan semangat dan meyakinkan saya bahwa saya mampu melakukannya," ujar salah satu mahasiswa.

Keterlibatan lain yang tak kalah penting adalah pemantauan kemajuan studi. Para mahasiswa mengungkapkan bahwa orang tua mereka kerap memantau perkembangan akademik melalui laporan nilai atau komunikasi langsung dengan mereka. Pemantauan ini menjadi pengingat bagi mahasiswa untuk tetap menjaga performa akademik mereka. Salah seorang responden menuturkan, "Ibu saya selalu menanyakan nilai dan apa yang saya pelajari, itu membuat saya merasa dihargai dan ingin memberikan yang terbaik." Pemberian nasihat juga menjadi bagian dari keterlibatan orang tua yang dirasakan mahasiswa. Banyak dari mereka mengakui bahwa saran orang tua, seperti tentang manajemen waktu atau cara menghadapi tekanan akademik, sangat membantu mereka dalam mengatasi tantangan di lingkungan kampus. "Ayah saya sering berbagi tips tentang bagaimana menghadapi deadline tugas tanpa panik, dan itu sangat membantu saya," kata seorang mahasiswa. Terakhir, beberapa mahasiswa mencatat pentingnya dukungan berupa fasilitas belajar. Orang tua mereka menyediakan sarana seperti laptop, internet, dan transportasi yang mempermudah mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu mahasiswa menuturkan bahwa ia merasa lebih nyaman belajar karena semua kebutuhan belajarnya telah dipenuhi oleh orang tua.

Selain itu, para mahasiswa juga mengungkapkan bahwa kualitas pengajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan akademik mereka. Banyak yang mengatakan bahwa dosen yang komunikatif dan mampu menyampaikan materi secara jelas membuat proses

belajar menjadi lebih efektif. Seorang responden menyatakan bahwa metode pengajaran yang interaktif membantu mereka lebih memahami materi dan termotivasi untuk aktif dalam diskusi di kelas.

Mereka juga menyoroti pentingnya motivasi intrinsik sebagai faktor pendorong keberhasilan. Sebagian besar mahasiswa mengaku memiliki target pribadi, seperti mencapai nilai tinggi atau lulus dengan predikat tertentu. Motivasi ini, menurut mereka, menjadi energi utama yang mendorong mereka tetap tekun, bahkan saat menghadapi tantangan akademik yang sulit. Salah satu mahasiswa menuturkan bahwa keinginan untuk membanggakan orang tua adalah alasan utama mereka terus berusaha maksimal.

Selain motivasi dari dalam diri, lingkungan sosial di kampus juga dianggap memengaruhi prestasi akademik. Para mahasiswa merasa bahwa berada dalam lingkungan yang mendukung, baik dari teman maupun kelompok belajar, memberikan semangat tambahan untuk tetap fokus. Teman-teman yang saling membantu dalam mengerjakan tugas dan berbagi materi kuliah menciptakan atmosfer belajar yang positif. Salah seorang responden menyebutkan bahwa diskusi dengan teman-teman sering kali menjadi solusi saat mereka kesulitan memahami suatu topik.

Secara keseluruhan, wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam berbagai bentuk sangat berpengaruh pada keberhasilan akademik mereka. Dukungan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membangun hubungan emosional yang erat antara mahasiswa dan orang tua, yang menjadi fondasi kuat bagi kesuksesan di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, khususnya dalam pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dukungan orang tua, baik secara emosional, finansial, maupun dalam bentuk pemantauan kemajuan studi, terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik mahasiswa. Dukungan finansial, misalnya, memberikan fondasi kuat bagi mahasiswa untuk tetap fokus pada studi tanpa terganggu oleh kendala ekonomi. Selain itu, dukungan emosional membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan belajar. Korelasi positif sedang antara keterlibatan orang tua dan IPK mencerminkan pentingnya peran pengasuhan dalam konteks pendidikan tinggi. Meski demikian, nilai variabilitas yang dijelaskan oleh keterlibatan orang tua menunjukkan bahwa faktor lain juga berkontribusi, seperti kualitas pengajaran, motivasi intrinsik, dan lingkungan sosial. Dengan demikian, pemahaman yang lebih komprehensif diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dukungan emosional, finansial, dan nasihat orang tua menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian IPK mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan temuan Mona & Yunita (2021) yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat keterlibatan orang tua yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik.

Keterlibatan orang tua, terutama dalam bentuk dukungan finansial dan emosional, berfungsi sebagai motivator utama dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan akademik. Mahasiswa yang merasa didukung secara emosional dan finansial lebih cenderung memiliki fokus yang baik pada pembelajaran, sehingga berkontribusi pada

peningkatan prestasi akademik mereka. Selain itu, komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dan orang tua memberikan rasa dihargai, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Epstein (2001) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa melalui penguatan hubungan emosional dan pengawasan (Epstein, 2001). Namun, penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang variasi bentuk keterlibatan orang tua, seperti penyediaan fasilitas belajar dan pemberian nasihat, yang belum banyak diungkap dalam studi sebelumnya.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi institusi pendidikan dan keluarga. Institusi pendidikan diharapkan dapat merancang program yang melibatkan orang tua dalam mendukung pendidikan mahasiswa, seperti seminar parenting atau laporan perkembangan mahasiswa. Bagi keluarga, hasil ini memberikan wawasan tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam berbagai bentuk untuk mendorong kesuksesan akademik anak mereka.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut, seperti eksplorasi variabel lain yang memengaruhi prestasi akademik, termasuk kualitas pengajaran, motivasi intrinsik, dan lingkungan sosial mahasiswa. Strategi inklusif juga perlu dirancang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, sehingga dapat mendukung kesuksesan akademik secara lebih merata.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam pencapaian IPK. Dukungan finansial, emosional, dan nasihat orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan akademik mahasiswa. Selain itu, kualitas pengajaran, motivasi intrinsik, dan lingkungan sosial juga memengaruhi prestasi mereka. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan, dengan implikasi bagi institusi pendidikan untuk merancang program yang melibatkan orang tua lebih aktif dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa.

## REFERENSI

- Aprianti, K. D. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Ginanjari, M. H. (2017). Urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan karakter peserta didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04), 376–396.
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 22–33.
- Mandias, G. F. (2017). Analisis pengaruh pemanfaatan smartphone terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *Cogito Smart Journal*, 3(1), 83–90.
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 15(2).
- Morrison, J. W., Storey, P., & Zhang, C. (2011). Accessible family involvement in early childhood programs. *Dimensions of Early Childhood*, 39(3), 21–26.

- Nida, A. (2023). *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al Qur'an (Studi Pada Tpq Subulussalam, Kelurahan Purbalingga Lor, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga)*.
- Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(5), 377–386.
- Waidi, W., Saefudin, D., & Mujahidin, E. (2019). Pengaruh motivasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa: Studi kasus di MTs Al-Azhar Tuwel. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 207–218.
- Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (2017). Pengaruh diamond fraud dan tingkat religiuitas terhadap kecurangan akademik (studi pada mahasiswa S-1 di lingkungan perguruan tinggi se kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2).